

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pada perusahaan manufaktur *listing* yang terdaftar di bursa efek indonesia kebijakan dividen merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dengan keputusan pendanaan perusahaan. Kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan untuk menambah modal guna pembiayaan investasi perusahaan di masa yang akan datang. Secara karakteristik pembagian dividen tidak dapat ditentukan waktu dan besarnya dividen yang akan dibayarkan kepada pemegang saham.

Kebijakan dividen perusahaan tergambar pada *dividend payout ratio* yaitu presentase laba yang dibagikan dalam bentuk dividen tunai, artinya besar kecilnya *dividend payout ratio* akan mempengaruhi keputusan investasi para pemegang saham dan disisi lain berpengaruh pada kondisi keuangan perusahaan. Pertimbangan mengenai *dividend payout ratio* ini diduga sangat berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan. Bila kinerja keuangan perusahaan bagus maka perusahaan tersebut akan mampu menetapkan besarnya *dividend payout ratio* ini diduga sangat berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan. Bila kinerja keuangan perusahaan tersebut akan mampu menetapkan besarnya *dividend payout ratio* sesuai dengan harapan pemegang saham dan tentu saja tanpa mengabaikan

kepetingan perusahaan untuk tetap sehat dan tumbuh menurut Mardaleni (2014, 74).

Para investor menginginkan pembagian dividen yang relatif stabil karena dapat mengurangi ketidakpastian tentang hasil yang diharapkan dari investasi yang mereka lakukan. Namun pada faktanya, rata-rata besarnya *dividend payout ratio* periode 2009-2013 selalu mengalami perubahan naikan dan turun. Berikut ini menunjukkan besarnya *dividend payout ratio* pada perusahaan manufaktur *listing* di Bursa Efek Indonesia dan selalu membagikan dividen secara berturut-turut periode 2009-2013.

**Tabel 1.1**

**Tabel Perkembangan Rata-Rata *Dividend Payout Ratio***

**Periode 2009-2013**

No	Kode Saham	DPR					Rata-Rata
		2009	2010	2011	2012	2013	
1	INTP	0.3016	0.3002	0.2995	0.3478	0.6610	0.38202
2	SMGR	0.5500	0.4053	0.5000	0.4502	0.4500	0.4711
3	AMFG	0.2580	0.1049	0.1030	0.1002	0.1026	0.13374
4	ARNA	0.2011	0.3483	0.3875	0.4692	0.4995	0.38112
5	TOTO	0.3251	0.2045	0.2271	0.2099	0.2094	0.2352
6	LION	0.1934	0.2693	0.2970	0.2437	0.3213	0.26494
7	LMSH	0.1200	0.0653	0.0881	0.0349	0.1335	0.08836
8	IGAR	0.1179	1.5119	2.5322	1.4207	0.4930	1.21514
9	TRST	0.2927	0.4107	0.3900	0.4569	0.4259	0.39524

10	MAIN	0.5622	0.2166	0.2064	0.2015	0.1485	0.26704
11	AUTO	0.6384	0.3946	0.2873	0.4988	0.4095	0.44572
12	INDS	0.1595	0.1318	0.2995	1.1235	0.3930	0.42146
13	SMSM	0.6502	0.2393	0.1970	0.2681	0.2463	0.32018
14	BATA	0.5815	0.5518	0.6418	0.5049	0.8681	0.62962
15	SCCO	0.5042	0.3045	0.3190	0.3033	0.2938	0.34496
16	INDF	0.3934	0.3955	0.4993	0.4981	0.4980	0.45686
17	MLBI	0.2259	1.0123	1.2887	1.1185	1.0432	0.93772
18	MYOR	0.2060	0.2059	0.2116	0.2416	0.2029	0.2136
19	GGRM	0.3619	0.4084	0.3931	0.3835	0.3556	0.3805
20	HMSF	1.3134	1.2559	0.8423	1.0000	0.9845	1.07922
21	DVLA	0.3487	0.3030	0.2918	0.3535	0.1959	0.29858
22	KAEF	0.3000	0.2000	0.2000	0.1500	0.2500	0.22
23	KLBF	0.2733	0.5527	0.6509	0.5564	0.4151	0.48968
24	MERK	0.7496	0.8417	0.8014	0.7418	0.7980	0.7865
25	SQBB	0.6631	0.9395	0.9382	0.9588	0.9588	0.89168
26	TSPC	0.7501	0.6443	0.5962	0.5375	0.5318	0.61198
27	TCID	0.5163	0.5201	0.5312	0.4947	0.4645	0.50536
28	UNVR	1.0001	1.3381	1.0923	1.0469	1.0078	1.09704
<b>Rata-Rata</b>		44.84	50.27	53.97	52.55	47.71	49.87

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa rata-rata besarnya *dividend payout ratio* tahun 2009-2013 pada perusahaan manufaktur *listing*

di Bursa Efek Indonesia berbeda-beda dari tahun ketahun. Pada tahun 2009 mempunyai rata-rata *dividend payout ratio* 44.84. pada tahun 2010-2012 mengalami kenaikan masing-masing sebesar 50.27, 53,97 dan 52.55. sedangkan tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 47.71.

Menurut Fahmi Irham (2011) menyatakan bahwa rasio likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Sedangkan menurut Sofyan Syafri Harap (2011) merupakan rasio yang menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan hutang lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya. Pada *Current Ratio* ini dapat dihitung dengan membandingkan aktiva lancar dengan hutang lancarnya. Maka dapat disimpulkan *Current Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar dimiliki.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dyah Handayani BS (2010), Mardaleni (2014) menyimpulkan bahwa *current ratio* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Sedangkan dalam penelitian Yuni Setiowati (2013) bahwa *current ratio* adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap *dividend payout ratio*.

*Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan ukuran yang dipakai dalam Menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan untuk kreditor Fahmi (2012, 128). Rasio ini dapat dihitung dengan membagi

total kewajiban dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan kreditor dengan pemilik perusahaan, dan setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan kewajiban. Bagi kreditor, semakin besar *debt to equity ratio* akan semakin tidak menguntungkan. Hal ini dikarenakan jika *debt to equity ratio* semakin besar maka resiko yang ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi perusahaan juga akan semakin besar.

Pada penelitian sebelumnya menurut Septi Rahyuningtyas *et al* (2014) menyatakan bahwa *debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Sedangkan menurut Kadir (2010) bahwa berpengaruh positif dan signifikan terhadap *dividend payout ratio*.

*Return on Asset* (ROA) menunjukkan kemampuan modal yang diinvestasikan dalam total aktiva untuk menghasilkan laba perusahaan. Semakin tinggi *return on asset* maka kemungkinan pembagian dividen juga semakin banyak (Sartono,2009).

Pada penelitian sebelumnya menurut Sumiadji (2011) menyatakan bahwa *debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Sedangkan menurut Marlina dan Danica (2009), Dyah Handayani BS (2010) bahwa *return on asset* berhubungan secara positif dan signifikan terhadap DPR.

Pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tidak semuanya membagikan deviden kepada investor, mungkin ada perusahaan yang memilih tidak membagikan dividen dikarenakan ingin menahan laba

perusahaan untuk kepentingan lain. Dalam hal ini adanya ketidakkonsistenan antara beberapa perbedaan keputusan perusahaan apakah akan menggunakan labanya untuk pembagian dividen kepada pemegang saham, atau tidak membagikannya.

Dalam berbisnis tujuan utama adalah keuntungan. Namun, terkadang seseorang mengambil keuntungan sebanyak-banyaknya tanpa memperhatikan pihak investor. Menurut pandangan Islam berbisnis diperbolehkan mengambil keuntungan. Keuntungan yang didapat harus sesuai dengan Syariat Islam. Ada beberapa pandangan ulama yang memiliki pendapat yang berbeda. Tetapi pendapat tersebut memiliki satu titik temu dimana keuntungan itu diambil tidak melebihi sepertiga harga modal.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis melakukan penelitian terhadap masalah tersebut dengan judul “ **ANALISIS PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO* DAN *RETURN ON ASSET* TERHADAP *DIVIDEND PAYOUT RATIO* DAN TINJUANNYA DARI SUDUT PANDANG ISLAM (STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2009-2013)**”.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2009-2013?
- 2) Bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2009-2013?
- 3) Bagaimana pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap *Dividen Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2009-2013?
- 4) Bagaimana pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return On Asset* secara bersama terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2009-2013?
- 5) Bagaimana tinjauan dividen/keuntungan dari sudut pandang Islam?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sekaligus menjawab pertanyaan yang sesuai dengan rumusan masalah di atas. Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

- 1) Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2009-2013.

- 2) Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2009-2013.
- 3) Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2009-2013.
- 4) Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Asset* secara bersama terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2009-2013.
- 5) Untuk mengetahui Dividen/Keuntungan tinjauannya dari sudut pandang Islam.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

- 1) Bagi Peneliti, hasil penelitian ini digunakan sebagai bahan masukan atau bahan pembanding bagi penelitian lain yang sejenis ataupun penelitian yang lebih luas.
- 2) Bagi Perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah pertimbangan dalam mengambil keputusan terhadap *dividend payout ratio* agar dapat memaksimalkan nilai perusahaan.
- 3) Bagi Penelitian Selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan sebagai acuan dan referensi untuk mengembangkan variabel-variabel yang mempengaruhi *dividend payout ratio*.